

**MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA *PINISI CHOIR* UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
STUDI KASUS: *GRAND PRIX THAILAND 2016***

AAN RAHDIYANZAH, NIM 1182040070

Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
aan.rahdiyanzah@gmail.com

Andi Ihsan S.Sn., M.Pd¹ Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Negeri Makassar

Drs. Solihing M.Pd.² Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Aan Rahdiyanzah. 2018. Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar Studi Kasus: *Grand Prix Thailand 2016*. Skripsi. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memperoleh data tentang Bagaimana pengelolaan tim produksi dalam manajemen pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016* dan apa faktor yang mempengaruhi tim produksi dalam manajemen pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen/dokumentasi. Selanjutnya disusun menjadi uraian (deskripsi) untuk dikaji lebih lanjut atau diadakan analisis data. Manajemen pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016*, ditemukan adanya sistem pengelolaan tim produksi dan beberapa faktor penunjang dan penghambat tim produksi dalam melaksanakan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

Adapun sistem pengelolaan tim produksi diawali dengan membentuk struktur tim yang terdiri dari pimpinan produksi, penanggung jawab bidang administrasi, keuangan, pelatihan, dan perlengkapan serta dibantu oleh tim lomba. Masing-masing penanggung jawab bidang menjalankan kegiatan berdasarkan tugas dan tanggung jawab setiap bidangnya dengan memaksimalkan waktu pelaksanaan selama lima minggu untuk menyelesaikan pekerjaan diantaranya, pembuatan administrasi kegiatan, pengelolaan keuangan, melaksanakan pelatihan, dan pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan.

Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan *Grand Prix Thailand 2016* adalah motivasi tim produksi, komposisi penyanyi yang berpengalaman mengikuti kompetisi paduan suara, pemilihan lagu yang sudah sering dibawakan, pemanfaatan inventaris perlengkapan untuk melengkapi kebutuhan kostum yang dipakai pada saat pementasan dan sikap persuasif penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016* menjadi faktor penunjang. Sedangkan tingkat kedisiplinan yang kurang terkait permasalahan waktu, kondisi keuangan tim, durasi pelaksanaan latihan, serta sarana dan prasarana latihan yang menghambat diawal-awal persiapan, menjadi faktor penghambat tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara efektif dan efisien. Pertunjukan adalah suatu fakta yang memperlihatkan multi wajah. Sehingga dari pertunjukan yang ada bagi para *audience* memiliki sudut pandang masing-masing. Dimana hal tersebut dipengaruhi oleh sistem pola pikir dan analisis yang dimiliki oleh masing-masing orang. Banyak pendapat bahwa seni pertunjukan sebagai alat komunikasi yaitu penyampaian pesan dalam bentuk yang bermacam-macam bentuknya. Sehingga manajemen pertunjukan dapat ditafsirkan sebagai proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir.

Musik merupakan sarana penghibur manusia dalam berbagai aktivitas terlebih di masa seperti saat ini yang penuh dengan permasalahan hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu, musik sangat dibutuhkan baik secara sadar atau tidak, bahkan melekat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Paduan suara merupakan salah satu bentuk musik vokal yang saat ini banyak digiat oleh pelaku seni. Sekarang ini terdapat berbagai macam kelompok paduan suara, baik dalam instansi pendidikan, seperti

paduan suara sekolah, dan paduan suara mahasiswa. Maupun non pendidikan, misalnya sanggar seni paduan suara yang bersifat independent (mandiri). Selain itu ada juga kelompok paduan suara bergerak melalui organisasi keagamaan dan kemasyarakatan.

Manajemen pertunjukan merupakan suatu sistem kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pertunjukan, artinya kegiatan yang menyangkut usaha-usaha pengelolaan secara optimal terhadap penggunaan sumber daya (faktor-faktor produksi), seperti bahan/materi pertunjukan, tenaga kerja, dan sebagainya, dalam proses transformasi agar menjadi produk seni pertunjukan yang lebih berdayaguna. (Jazuli, 2014:2)

Dalam konteks pertunjukan paduan suara, sistem pengelolaan atau manajemen juga digunakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Misalnya, kelompok paduan suara memiliki perencanaan melaksanakan sebuah pertunjukan paduan suara, kelompok tersebut harus memperhatikan pengorganisasian kelompoknya. Selain itu agar tidak terjadi penyimpangan dari apa yang telah direncanakan, dalam mengorganisasikan sumber daya yang ada pada kelompoknya juga disertai dengan pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya dalam melaksanakan pertunjukan tersebut.

Pertunjukan paduan suara semakin maju dengan berbagai format pertunjukan seperti konser, kompetisi dan lain lain. Hal ini memicu munculnya suatu kegiatan

organisasi yang berfokus mengatur segala sesuatu hal teknis maupun non teknis dalam suatu kelompok paduan suara, dengan kata lain manajemen suatu kelompok paduan suara tersebut.

Di Universitas Negeri Makassar terdapat kelompok paduan suara dengan nama Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar yang biasa disebut UKM *Pinisi Choir* UNM. UKM *Pinisi Choir* UNM rutin melakukan pertunjukan paduan suara baik internal maupun eksternal Universitas Negeri Makassar. Salah satu pertunjukan yang telah berhasil dilaksanakan UKM *Pinisi Choir* UNM yaitu pertunjukan paduan suara pada ajang kompetisi paduan suara *Grand Prix Thailand* 2016.

Grand Prix Thailand merupakan sebuah kompetisi paduan suara internasional yang diadakan di kota *Pattaya Thailand* oleh *Festa Musicale* sebagai penyelenggara festival paduan suara internasional yang merupakan *event* tahunan. Terhitung sejak pertama kali dilaksanakan, pada tahun 2016 merupakan pelaksanaannya yang ke-9. Dan pada ajang ini UKM *Pinisi Choir* UNM meraih dua medali emas dan keluar sebagai juara umum. Dalam melaksanakan pertunjukan paduan suara serta meraih prestasi pada kompetisi tersebut, UKM *Pinisi Choir* UNM merealisasikannya dengan sistem tata kelola dalam kata lain manajemen pertunjukan dengan membentuk tim kerja yang disebut tim produksi. Tim produksi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengatur berbagai aspek artistik yang meliputi berbagai aspek yang berhubungan langsung

dengan teknis pertunjukan misalnya, pelatihan, tata rias dan busana, koreografi, dan lain-lain. Serta non-artistik pertunjukan yang meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan non-teknis pertunjukan misalnya, administrasi, keuangan, publikasi, dan lain-lain. pada penyelenggaraan pertunjukan aspek-aspek tersebut biasa disebut bidang internal dan eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, tim produksi tentunya dipengaruhi beberapa faktor baik yang menunjang maupun yang menghambat jalannya penyelenggaraan pertunjukan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membahas sistem pengelolaan tim produksi serta faktor penunjang dan penghambat pada manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand* 2016 ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand* 2016 ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan proposal penelitian ini dibuat secara rinci. Hal yang akan dicapai dalam penelitian yang sehubungan dengan rumusan masalah di atas adalah untuk menjawab masalah yang telah di rumuskan secara terperinci berdasarkan pelaksanaan penelitian yang diharapkan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail dan menjelaskan tentang:

1. Pengelolaan tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016* ?
2. Faktor yang mempengaruhi tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis, maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi lembaga Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Sendratasik untuk memperkaya khasanah pembendaharaan kepustakaan tentang manajemen pertunjukan paduan suara.
 - b. Diharapkan menambah referensi bagi penelitian

selanjutnya, khususnya penelitian tentang manajemen pertunjukan paduan suara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : Dapat menambah wawasan tentang manajemen pertunjukan paduan suara.
- b. Bagi UKM PSM UNM Pinisi Choir : Dapat menjadi gambaran atau deskripsi tertulis tentang manajemen pertunjukan paduan suara.
- c. Bagi peneliti selanjutnya : dapat sebagai dasar rujukan penulisan lebih lanjut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, 1989-1990: 3). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Noor (2014: 35) mengemukakan bahwa Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang alami saat ini.

Penggunaan metode penelitian kualitatif studi kasus merupakan cara untuk membedah materi penelitian yang mengacu kepada tujuan penelitian yang telah dipaparkan.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

2. Sasaran Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* pada *Grand Prix Thailand* 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi, pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang benar serta dapat dipercaya untuk dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2012: 220) observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir UNM*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dapat dijawab pada kesempatan lain. (Noor 2014: 138)

Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016: 197).

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada ketua umum, tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016, serta anggota UKM *Pinisi Choir* UNM yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui manajemen pertunjukan UKM *Pinisi Choir* UNM yang diaplikasikan tim produksi pada kasus *Grand Prix Thailand* 2016.

3. Dokumen

Sugiyono (2016: 329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM. Teknik dokumentasi dapat menguatkan data – data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan:

- a. Foto – foto yang berhubungan dengan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.
- b. Video yang berhubungan dengan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.
- c. Dokumen tertulis yang berhubungan dengan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menyusun mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016: 335).

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengolahan data secara kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang manajemen pertunjukan paduan suara UKM *pinisi choir* universitas negeri makassar. Tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa dari berbagai narasumber di lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyajian kualitatif dalam bentuk teks naratif yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan. Data-data yang diperoleh dari berbagai narasumber baik yang diperoleh dari pemerintah maupun masyarakat dijelaskan dengan bahasa yang ilmiah serta mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan
 Penarikan kesimpulan ini sangat penting, sebab dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta preposisi. Peneliti mengaitkan kedua rumusan masalah yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu dengan menganalisis manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM serta faktor penunjang dan faktor penghambatnya kemudian menarik kesimpulan untuk mendapat jawaban yang erat kaitannya dengan pertunjukan Paduan Suara UKM *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Tim Produksi *Grand Prix Thailand 2016* Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar

Dalam keikutsertaan pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*, UKM *Pinisi Choir* UNM membentuk tim produksi untuk merealisasikan kegiatan.

a. Pimpinan Produksi

Pembentukan Tim Produksi dilakukan oleh pengurus UKM *Pinisi Choir* UNM yang disahkan dengan penerbitan Surat Keputusan (SK)..

Struktur tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* terdiri dari pimpinan produksi dan dibantu beberapa penanggung jawab bidang meliputi, administrasi, keuangan, pelatihan, dan perlengkapan. Dan pada pelaksanaannya dibantu oleh tim lomba yang terdiri dari *conductor*, penyanyi, dan pemusik.

Ada beberapa unsur yang sangat penting untuk di perhatikan pada proses kerja tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* yaitu administrasi, keuangan, pelatihan, dan perlengkapan. Beberapa data yang diperoleh dari berbagai pihak yang dipilih sebagai narasumber

dalam melakukan penelitian ini.

b. Administrasi

Dengan merujuk kepada kesepakatan agenda kegiatan, garis besar pengelolaan administrasi *Grand Prix Thailand 2016* dibagi menjadi 3 tahapan kerja yaitu pada minggu pertama berfokus pada pembuatan dan pendistribusian proposal bantuan dana, lalu di minggu kedua berkoordinasi dengan penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016* masalah kelengkapan administrasi lomba, serta bersama-sama penanggung jawab keuangan untuk menyelesaikan pelunasan biaya registrasi peserta. Kemudian di minggu ketiga mempersiapkan data diri seluruh tim produksi untuk keperluan administrasi penerbangan.

c. Keuangan

Penanggung jawab keuangan lebih berfungsi mengelola dan mengkoordinir kebutuhan pendanaan diantaranya ada pembuatan rancangan anggaran kegiatan, mengelola pemasukan dan pengeluaran tim produksi, menyiapkan strategi pencarian dana, dan mengkoordinir seluruh anggota tim dalam pencarian dana untuk keperluan keuangan dalam rangka mengikuti kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

Pengelolaan keuangan tim produksi membagi target pencapaian keuangan dengan estimasi waktu di minggu pertama hingga minggu keempat penanggung jawab mengkoordinir pencarian dana sesuai dengan target yang ditetapkan, di minggu kedua melaksanakan pembayaran *participation fee* atau biaya registrasi peserta ke panitia pelaksana *Grand Prix Thailand 2016*, kemudian di minggu ketiga mengumpulkan biaya kontribusi seluruh anggota tim dan melakukan pelunasan tiket pesawat, di minggu keempat mengumpulkan seluruh hasil penggalangan dana anggota tim yang digunakan untuk keperluan perlengkapan dan keperluan lainnya yang membutuhkan biaya.

d. Pelatihan

Untuk kategori *Mixed Choir* yang diikuti UKM *Pinisi Choir* UNM pada ajang *Grand Prix Thailand 2016* tim produksi memilih 2 (dua) lagu yaitu lagu *Witness* yang merupakan hasil aransemen dari Jack Halloran sebagai lagu pertama dan lagu kedua adalah *Langkan Maega* aransemen dari Muh. Ridho Arr. Latihan untuk kategori *Mixed Choir* dilaksanakan selama 2 (dua) minggu yang dibagi untuk masing-masing lagu selama 5 (lima) hari lalu dilanjutkan dengan latihan koreografi selama 2 (dua) hari kemudian

latihan dengan menggunakan musik iringan selama 2 (dua) hari.

Untuk kategori *Folklore* yang diikuti UKM *Pinisi Choir* UNM pada ajang *Grand Prix Thailand* 2016 tim produksi memilih 2 (dua) lagu yaitu lagu *Ana Kukang* yang merupakan hasil aransemen dari Muh. Ridho Arr. sebagai lagu pertama dan lagu kedua adalah *Ammaciang* yang juga aransemen dari Muh. Ridho Arr. Latihan untuk kategori *Folklore* dilaksanakan selama 2 (dua) minggu yang dibagi untuk masing-masing lagu selama 5 (lima) hari lalu dilanjutkan dengan latihan koreografi selama 2 (dua) hari kemudian latihan dengan menggunakan musik iringan selama 2 (dua) hari.

Pada minggu kelima, setelah latihan dilaksanakan pada minggu pertama hingga minggu keempat, tim produksi memfokuskan latihan pada tahap pemantapan dan pendalaman untuk keseluruhan lagu dari dua kategori lomba yang diikuti UKM *Pinisi Choir* UNM. Disamping itu tim produksi menambahkan sesi simulasi tampil untuk kedua kategori tersebut.

e. Perlengkapan

Tugas utama dari penanggung jawab perlengkapan di tim produksi adalah menjadi menyediakan kebutuhan logistik tim dalam

menghadapi kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016. Logistik yang dimaksud seperti sarana dan prasarana latihan selama persiapan serta perlengkapan yang dibutuhkan pada saat pementasan diantaranya kostum dan properti tampil.

f. Tim Lomba

Pelaksanaan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016 yang disusun oleh tim produksi berlangsung mulai tanggal 19 Juli 2016 sampai tanggal 26 Juli 2016, dalam hal ini konduktor yang beri tugas khusus menjadi koordinator tim lomba yang berfungsi mengatur segala kegiatan tim lomba mulai pemberangkatan dari Makassar, mengikuti lomba, hingga kembali ke Makassar.

Pelaksanaan pada tanggal 19 Juli 2016 dimulai dengan memberangkatkan kontingen UKM *Pinisi Choir* UNM menuju kota Pattaya Thailand. pada tanggal 20 Juli 2016 kontingen tiba di kota Pattaya, lalu tim melaksanakan registrasi ke penyelenggara *Grand Prix Thailand* 2016

Pada tanggal 21 Juli 2016 melaksanakan kegiatan memfokuskan mempersiapkan penampilan dengan melakukan latihan yang berfokus ke olah vokal dalam hal ini menginterpretasikan lagu yang akan dibawakan. Kemudian memantapkan masing-masing penyanyi baik

dari bagian koreografi serta lebih mematangkan penyanyi yang mendapat peran sebagai solis, lalu melakukan simulasi pementasan untuk kedua kategori.

Pada tanggal 22 Juli 2016 tim melaksanakan latihan sejenak lalu dilanjutkan dengan mengikuti *Opening Ceremony Grand Prix Thailand 2016*.

Tanggal 23 juli merupakan pelaksanaan lomba untuk kategori *Folklore* dan kategori *Mixed Choir*, kategori pertama yang dipertandingkan adalah kategori *Folklore* dan tidak terlalu lama kategori *Mixed Choir* kemudian dipertandingkan.

Setelah kedua kategori selesai dilaksanakan acara selanjutnya adalah pengumuman hasil lomba untuk seluruh kategori lomba sekaligus penyerahan medali untuk masing-masing kategori, UKM *Pinisi Choir* UNM berhasil memperoleh medali emas untuk kategori *Folklore* dan kategori *Mixed Choir*. Kemudian dilanjutkan ke pengumuman 3 peserta dengan poin tertinggi dan dipertandingkan kembali untuk memperebutkan *absolute winner* atau juara umum dan UKM *Pinisi Choir* termasuk dalam peserta yang memperoleh poin tertinggi. Di ajang tersebut tim membawakan kembali lagu *Ammaciang*, dan pada ajang ini UKM *Pinisi Choir* UNM

berhasil keluar sebagai *Absolute Winner* atau Juara Umum *Grand Prix Thailand 2016*. Setelah rangkaian kegiatan tersebut acara dilanjutkan dengan *Closing Ceremony*.

Tanggal 24 juli merupakan hari terakhir pelaksanaan *Grand Prix Thailand 2016*. Dari penginapan tim melakukan perjalanan menuju bandara di kota Bangkok dengan jalur darat, pada tanggal 25 juli 2016 maka tim kembali dibebaskan menunggu di bandara ataupun melakukan kegiatan rekreatif lainnya. Tanggal 25 Juli 2016 setelah tiba di Jakarta tim kembali dibebaskan melakukan kegiatan hingga berangkat dan tiba di Makassar pada tanggal 26 Juli 2016.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Tim Produksi Grand Prix Thailand 2016 Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar.

Keikutsertaan UKM *Pinisi Choir* UNM dalam ajang *Grand Prix Thailand 2016* yang merupakan kegiatan perdana di luar negeri dan keinginan untuk berprestasi di ajang tersebut menjadi motivasi utama tim produksi untuk menjalankan serta merealisasikan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

Kedisiplinan anggota tim dalam hal ini disiplin waktu untuk mencapai beberapa target yang ditetapkan tim produksi sangat kurang diantaranya ada

pengurusan administrasi penerbangan dan pengumpulan hasil penggalangan dana masing-masing anggota tim. Hal ini mengakibatkan keterlambatan pelunasan biaya penerbangan dan biaya registrasi peserta dan berimbas pada meningkatnya jumlah pengeluaran.

Pada pelaksanaannya secara garis besar selama persiapan, masalah yang dihadapi oleh penanggungjawab bidang pelatihan tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM tidak terlalu memiliki banyak kendala, hal ini ditunjang pemilihan lagu pada kategori lomba yang di ikuti merupakan yang telah dipelajari oleh anggota UKM *Pinisi Choir* UNM dan sudah sering dinyanyikan pada beberapa kegiatan. Disamping itu faktor penyanyi yang berpengalaman dalam mengikuti kompetisi paduan suara juga menunjang lancarnya latihan.

Kendala yang dihadapi pada proses pelatihan hanya sebatas tempat latihan yang belum kondusif diawal proses latihan serta pendeknya jam latihan perhari yang disebabkan tim produksi juga difokuskan melaksanakan penggalangan tiap harinya.

Dalam mempersiapkan sarana dan prasarana latihan di minggu pertama tidak berjalan seperti yang diharapkan tim produksi dikarenakan hasil kesepakatan seluruh anggota tim jadwal latihan dilangsungkan pada malam hari dan tim produksi tidak mendapat fasilitas tempat latihan didalam

lingkungan universitas yang berhubungan dengan adanya aturan larangan beraktifitas pada malam hari di lingkungan universitas. Maka tim produksi mengambil keputusan untuk mencari tempat pelaksanaan latihan di luar lingkungan universitas yang kemudian baru terlaksana di akhir minggu pertama.

B. Pembahasan

1. Pengelolaan Tim Produksi Dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar Pada Grand Prix Thailand 2016.

Pada proses pelaksanaan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016, UKM *Pinisi Choir* UNM mengawalinya dengan menentukan kategori lomba yang akan di ikuti pada *Grand Prix Thailand* 2016, serta membuat agenda kegiatan dan merancang anggaran kegiatan.

Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen pada tahapan *planning* (perencanaan) menurut Nickles dalam Pambudi (2013: 8) yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Untuk menjalankan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016 UKM *Pinisi Choir* UNM memilih beberapa orang yang berkompeten untuk menjadi

pimpinan produksi dan penanggung jawab bidang-bidang pada tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* seperti penanggung jawab administrasi, keuangan, pelatihan dan perlengkapan yang diantaranya dipilih dari pengurus harian UKM *Pinisi Choir* UNM yang selanjutnya membentuk satu tim lomba yang berisi *conductor*, penyanyi, dan pemusik iringan lagu.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nickels dalam Pambudi (2013: 8) yang mengemukakan bahwa *organizing* (pengorganisasian) merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa dan bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Dalam keikutsertaan pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016* UKM *Pinisi Choir* UNM membentuk sebuah tim kerja yang disebut tim produksi yang memiliki fungsi untuk mengelola jalannya kegiatan. Tim produksi yang dibentuk bekerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab.

Menurut Jazuli (2014: 75) tugas dan tanggung jawab staf produksi tercermin dari keahlian, kemampuan, dan pengalaman yang harus dimiliki oleh setiap staf produksi, baik pada bagian artistik dan bagian non artistik.

Tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* yang dibentuk membagi beberapa bidang sesuai keperluan UKM *Pinisi Choir* UNM untuk mensukseskan jalannya kegiatan. Masing-masing bidang pada tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab, seperti bidang administrasi, bidang keuangan, bidang pelatihan, serta bidang perlengkapan. Setiap bidang yang dipimpin oleh seorang penanggung jawab menentukan prosedur kerja masing-masing.

Jazuli (2014: 91) mengemukakan Prosedur kerja merupakan suatu sistem kesatuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan agar supaya hasilnya menyesuaikan.

Dalam upaya memaksimalkan hasil yang ingin dicapai dengan waktu pelaksanaan yang hanya 5 minggu, maka tim produksi membuat prosedur kerja dengan membagi beberapa jenis pekerjaan masing-masing bidang berdasarkan waktu yang ada.

a. Administrasi

Bidang administrasi pada minggu pertama mengerjakan pembuatan proposal bantuan dana dan mendistribusikannya. Pada minggu ke-2 mempersiapkan dokumen-dokumen

b. Keuangan

Pada bidang keuangan menyusun dan mengkoordinir strategi penggalangan dana. melaksanakan pembayaran *Participation fee* atau biaya registrasi. Mengumpulkan

biaya kontribusi peserta untuk pelunasan biaya penerbangan. mengumpulkan hasil akhir penggalangan dana untuk penggunaa keperluan perlengkapan dan keberangkatan.

c. Pelatihan

Bidang pelatihan menyusun jadwal dan memimpin latihan untuk dua kategori lomba yang diikuti. Kategori *folklore* di fokuskan pada minggu pertama dan kedua, lalu kategori *mixed choir* pada minggu ketiga dan keempat, sedangkan di minggu kelima berfokus pada penguasaan lagu pada seluruh kategori lomba yang diikuti.

d. Perlengkapan

Pada bidang perlengkapan lebih dahulu menyiapkan sarana dan prasarana latihan di minggu pertama, lalu pada minggu kedua hingga minggu keempat berfokus kepada pendataan dan pengadaan perlengkapan yang digunakan diantaranya ada kostum dan properti. Kemudian di minggu kelima melakukan pengepakan barang yang akan dibawa.

Keseluruhan bidang pada tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* pada proses pelaksanaan diawasi oleh pimpinan produksi sejalan dengan pendapat Nickels dalam Pambudi (2013: 8) yakni fungsi *controlling* (pengendalian dan pengawasan) yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah

direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan yang dihadapi.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Tim Produksi Dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar Pada Grand Prix Thailand 2016.

a. Faktor Penunjang

Faktor penunjang merupakan faktor yang menjadi pendukung atau pendorong bagi UKM *Pinisi Choir* UNM dalam keikutsertaannya pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*. Adapun faktor penunjang dibedakan menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal yang dipaparkan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Motivasi Tim Produksi

Keikutsertaan UKM *Pinisi Choir* UNM dalam ajang *Grand Prix Thailand 2016* yang merupakan kegiatan perdana di luar negeri menjadi motivasi utama tim produksi untuk menjalankan serta merealisasikan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

b) Komposisi Penyanyi
UKM *Pinisi Choir* UNM. Komposisi penyanyi pada tim lomba didominasi dari penyanyi yang sarat pengalaman dalam

mengikuti kegiatan sejenis dalam hal ini kompetisi paduan suara sebelum kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016. Dari beberapa penyanyi ada yang telah mengikuti 2 kali hingga 3 kali kompetisi paduan suara, hanya sebagian kecil yang belum pernah sama sekali mengikuti kompetisi paduan suara.

c) Pemilihan Lagu Yang Dipertunjukkan

Lagu yang dipilih oleh tim produksi untuk dibawa pada *Grand Prix Thailand* 2016 merupakan lagu yang telah lama dipelajari dan sudah sering dinyanyikan oleh anggota UKM *Pinisi Choir* UNM baik pada kegiatan internal Universitas Negeri Makassar maupun pada kompetisi paduan suara lainnya yang telah diikuti oleh UKM *Pinisi Choir* UNM.

1) Faktor Eksternal

- a) Inventaris Perlengkapan
- Inventaris perlengkapan yang dimiliki UKM *Pinisi Choir* UNM cukup memadai untuk melengkapi kebutuhan tim produksi utamanya dalam penyediaan kostum dan properti yang dipakai pada saat pementasan sehingga anggaran dapat diminimalisir oleh tim produksi.

b) Sikap Persuasif Penyelenggara *Grand Prix Thailand* 2016

Adanya sikap persuasif oleh panitia penyelenggara *Grand Prix Thailand* 2016 yang memberikan kelonggaran waktu pada UKM *Pinisi Choir* UNM untuk melengkapi administrasi lomba serta pelunasan biaya registrasi atau *participation fee* kegiatan.

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa hambatan yang dialami tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM dalam keikutsertaan dalam kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016. Adapun faktor penghambat dibedakan menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal yang dipaparkan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Disiplin Waktu

Kondisi tim yang kurang disiplin dalam mencapai target waktu yang ditetapkan seperti kelengkapan administrasi penerbangan serta pemasukan dari penggalangan dana membuat biaya yang dikeluarkan mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya harga tiket pesawat akibat keterlambatan pemesanan tiket.

b) Kondisi Keuangan

Durasi persiapan yang tergolong singkat menyebabkan tidak maksimalnya pencapaian target pencarian dana sehingga beberapa target pelunasan yang dirancang tim produksi tidak dapat tercapai yang berimbas pada meningkatnya jumlah pengeluaran dana dari rancangan anggaran yang disusun oleh tim produksi.

c) Durasi Latihan

Waktu persiapan yang terbilang singkat serta adanya kewajiban anggota tim untuk melaksanakan penggalangan dana tiap harinya untuk mencapai target keuangan sehingga durasi latihan intensif yang berlangsung tiap hari memiliki waktu yang singkat dan dilaksanakan pada malam hari.

2) Faktor Eksternal

Penyediaan tempat latihan selama persiapan menuju *Grand Prix Thailand 2016* menjadi salah satu hambatan tim produksi disebabkan adanya aturan berkegiatan pada malam hari yang dikeluarkan Universitas Negeri Makassar sehingga urusan peminjaman ruangan dalam lingkungan kampus Universitas Negeri Makassar untuk digunakan latihan tidak

mendapatkan izin dari pihak birokrasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar yang merupakan lembaga minat dan bakat yang menjadi wadah bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar untuk mengembangkan kemampuan bernyanyi khususnya dalam berpaduan suara. UKM *Pinisi Choir* UNM mengagendakan *Grand Prix Thailand 2016* sebagai program kerja kepengurusan dilandaskan keinginan berkiprah lebih luas pada kompetisi paduan suara di luar Indonesia. Untuk merealisasikan program kerja tersebut maka dibentuk tim produksi untuk menjalankan kegiatan yang terdiri dari pimpinan produksi, penanggung jawab bidang administrasi, keuangan, pelatihan, perlengkapan, serta tim lomba. Bidang administrasi mengerjakan pembuatan proposal bantuan dana dan mendistribusikannya, mempersiapkan administrasi lomba serta mempersiapkan administrasi penerbangan. Bidang keuangan menyusun dan mengkoordinir strategi penggalangan dana, melaksanakan pembayaran *Participation fee* atau biaya registrasi, dan mengumpulkan biaya kontribusi peserta. Bidang pelatihan menyusun jadwal dan memimpin latihan untuk dua kategori lomba yang diikuti yaitu

kategori dan kategori *mixed choir* pada. Pada bidang perlengkapan menyiapkan sarana dan prasarana latihan, pendataan dan pengadaan perlengkapan yang digunakan, dan melakukan pengepakan barang yang akan dibawa. Tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM memaksimalkan waktu pelaksanaan yang berdurasi 5 minggu untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Terkait dengan proses kerja tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM pada ajang *Grand Prix Thailand 2016* ada faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Faktor tersebut adalah motivasi tim produksi, komposisi penyanyi yang berpengalaman mengikuti kompetisi paduan suara, pemilihan lagu yang sudah sering dibawakan, pemanfaatan inventaris perlengkapan untuk melengkapi kebutuhan kostum yang dipakai pada saat pementasan dan sikap persuasif penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016* menjadi faktor penunjang. Sedangkan tingkat kedisiplinan yang kurang terkait permasalahan waktu, kondisi keuangan tim, durasi pelaksanaan latihan, serta sarana dan prasarana latihan yang menghambat diawal-awal persiapan, menjadi faktor penghambat tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan ini, penulis menyarankan beberapa

hal kepada pihak yang berwenang sebagai berikut :

1. Kiranya hasil penelitian dapat memberi manfaat terutama untuk peneliti lanjutan dengan objek yang sama, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.
2. Kepada UKM *Pinisi Choir* UNM agar melaksanakan dan meningkatkan upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung segala aspek pelaksanaan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat kompetisi paduan suara dalam usaha pencapaian prestasi-prestasi lainnya serta memperhatikan pengembangan teknis paduan suara pada anggota UKM *Pinisi Choir* UNM sebagai penunjang pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
3. Kepada pihak birokrasi Universitas Negeri Makassar agar lebih memperhatikan segala kegiatan kemahasiswaan, sehingga menghasilkan prestasi-prestasi lainnya.

Akhirnya kepada semua pihak diharapkan memberikan masukan berupa saran dan kritikan demi penyempurnaan penelitian ini.